# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peniliti tentang peran perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin telah mampu menjalankan perannya sebagai sumber informasi bagi masyarakat dengan beberapa indikator, yaitu:

1.) sebagai penyedia informasi dengan menyediakan koleksi yang beragam, mencakup hampir seluruh klasifikasi, serta koleksi khusus mengenai Kabupaten Tapin.

2.) Sebagai sarana mempermudah dalam mengakses informasi, dengan tersedianya fasilitas seperti computer dengan akses internet, opac, aplikasi tapin cerdas (koleksi digital), serta penataan koleksi berdasarkan klasifikasi.

3.) Sebagai pusat layanan informasi, dengan didukung oleh sikap pustakawan yang ramah dan responsive.

4.) Sebagai sarana penyebarluas informasi melalui berbagai program dan media sosial yang aktif, menunjukkan bahwa perpustakaan terus berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

5.) Sebagai sarana pemanfaatan informasi, dengan tingginya jumlah kunjungan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perpustakaan masih menjadi tempat yang dibutuhkan untuk mencari informasi dan menggunakannya.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan variasi koleksi bahan pustaka, baik koleksi cetak maupun digital, agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat pemustaka. Penambahan koleksi yang menarik, terbaru, dan relevan diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin diharapkan dapat menyediakan ruang khusus untuk koleksi yang berkaitan dengan Kabupaten Tapin sehingga koleksi lokal lebih terorganisasi, mudah diakses, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan pendampingan terkait penggunaan layanan digital, seperti aplikasi Tapin Cerdas dan OPAC, sehingga seluruh pemustaka dapat memanfaatkan layanan tersebut secara optimal. Selain itu, pengembangan sistem layanan digital dan pengelolaan akses informasi juga perlu terus dilakukan agar akses informasi menjadi lebih mudah, cepat, dan efektif.

4. Pustakawan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemustaka dengan mempertahankan sikap ramah, tanggap, dan responsif dalam membantu kebutuhan informasi masyarakat. Selain itu, peningkatan kompetensi pustakawan dalam bidang teknologi informasi dan layanan digital juga penting untuk mendukung perkembangan layanan perpustakaan di era modern.
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin diharapkan dapat terus mengembangkan program penyebarluasan informasi melalui media sosial, kegiatan literasi, program inklusi sosial, serta kegiatan promosi lainnya agar masyarakat lebih mengenal dan memanfaatkan layanan perpustakaan secara maksimal.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang berkaitan dengan peran perpustakaan, seperti tingkat kepuasan pemustaka, efektivitas layanan digital, minat baca masyarakat, ataupun pengaruh literasi informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pengembangan perpustakaan yang lebih baik di masa mendatang.